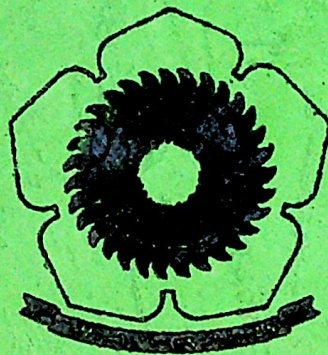


**PREVALENSI DAN FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN SEMATANG BORANG
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2010**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Yama Sirly Putri
04081001011

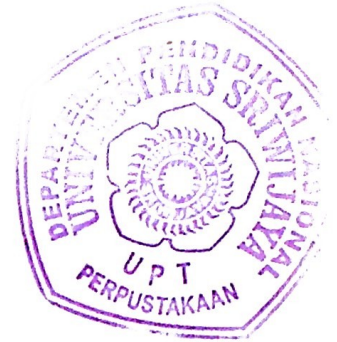
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

S
613.94307
Yam
P
2012.

**PREVALENSI DAN FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN SEMATANG BORANG
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2010**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Yama Sirly Putri
04081001011

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN SEMATANG BORANG
PALEMBANG PERIODE I JANUARI – 31 DESEMBER 2010**

Oleh:
YAMA SIRLY PUTRI
04081001011

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 5 Januari 2012

Pembimbing I



Dr. dr. H. KMS. Yusuf Effendi, SpOG (K)
NIP.195912271987101001

Pembimbing II



dr. Theodorus, MmedSC
NIP.196009151989031005

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1



dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP.19511114 197701 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 1 Januari 2012

Yang membuat pernyataan

ttd

Yama Sirly Putri
04081001011

Halaman Persembahkan

Terimakasih aku ucapkan kepada Sang Maha Pencipta, Allah SWT, atas segala karunia dan nikmat yang Kau berikan.

Karya ini kupersembahkan kepada ayahku Muhammad Yamin, bundaku Aema Mario, dan saudara-saudaraku terimakasih atas kasih sayang dan dukungan kalian.

Terimakasih kepada kedua pembimbingku, Dr. dr. H. KMS. Yusuf Effendi, SpOG (K) dan dr. Theodorus, MmedSc atas ilmu dan bimbingan selama penyusunan karya ini.

Terimakasih kepada sahabatku, Yuliana Sari. Ya kamu, yang membinasakan kesedihan, menghisap nelangsa dan melipur gundah.

Terimakasih kepada Ni Wayan Lisa Suasti, Desi Oktariana dan TMD (Team Medical Dragon). Terimakasih atas arti persahabatan dan pelajaran hidup selama 3.5 tahun ini.

Terimakasih kepada Muhammad Pranandi, terimakasih telah menemani dari mencari judul, mencari data, hingga akhir penyusunan karya ini.

Terimakasih Riyan, Sarly, Juli, Jessica, Vera, Opi, Sedly, Nina, Widya dan Rani atas perjuangan bersama kalian.

Terimakasih kepada orang-orang yang namanya mungkin tak tertulis dilembaran ini, terimakasih atas kontribusi dan dukungan kalian. Karena kalian, karya ini ada.

Terima Kasih.

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Tidak lengkapnya data mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kota Palembang periode 2010. Diperlukan suatu survei yang lengkap mengenai penggunaan kontrasepsi di masing-masing kecamatan tiap tahunnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral tersebut, karena hal-hal tersebut dapat membantu usaha pemerintah untuk meningkatkan penggunaan kontrasepsi yang sesuai untuk masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan prevalensi penggunaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral pada kelompok wanita usia reproduksi (20-45 tahun) di Kecamatan Sematang Borang Palembang.

METODE: Penelitian dengan desain potong lintang berbasis komunitas telah dilakukan di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penelitian ini mengambil 375 data wanita usia reproduksi (20-45 tahun). Informasi yang didapatkan meliputi faktor-faktor sosio-demografi (usia, jumlah anak, pendidikan, dan pekerjaan) dan keikutsertaan pelayanan program jaminan kesehatan. Data diambil dari rekam medik (data sekunder). Data dianalisa dengan analisa univariat berupa distribusi frekuensi, analisa bivariat berupa Chi-Square dan analisa multivariat berupa regresi logistik.

HASIL: Prevalensi penggunaan kontrasepsi oral adalah 66.4%. Dari analisa bivariat, hanya faktor keikutsertaan program jaminan kesehatan yang mempengaruhi secara signifikan penggunaan kontrasepsi oral ($p=0.022$, OR = 1.706). Analisa regresi logistik menunjukkan terdapat 2 variabel yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral, yaitu usia ($p=0.049$, OR = 1.677) dan keikutsertaan program jaminan kesehatan ($p=0.023$, OR=1.680). Faktor keikutsertaan program jaminan kesehatan adalah faktor terkuat yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral ($p=0.023$, OR=1.680, 95% CI= 1.075-2.627).

KESIMPULAN: Penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Sematang Borang Palembang tinggi. Faktor keikutsertaan jaminan kesehatan pada wanita memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan kontrasepsi oral. Perlunya edukasi dan promosi kepada pria dan wanita pada Kecamatan Sematang Borang Palembang ini agar dapat meningkatkan perhatian pada Program Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi.

KEYWORD: Kontrasepsi oral, *cross sectional*, faktor sosio-demografi.

ABSTRACT

INTRODUCTION: *The uncomplete prevalence data of the use of oral contraceptives method in Palembang for the period 2010. We need a complete survey on the level of contraceptive use in each district from year to year and the factors associated with this use to help government programs to improve contraceptive use, appropriate for the community. The objectives of this research are to access the prevalence of consumption of oral contraceptives and to identify factors associated with this oral contraceptives methods among currently married women of reproductive age group (20-45 years) in District Sematang Borang Palembang.*

METHODS: *A community based cross-sectional design has been done at Puskesmas Sematang Borang Palembang. It took 375 data of currently married women of reproductive age group (20-45 years). Information regarding socio-demographic factors and the participation of free-medical assurance. The data was taken from medical records (secondary data). The data was analyzed with univariate analysis, which is the frequency distribution of the respondents, bivariate analysis, which is the Chi-Square test, and multivariate analysis which is the binary logistic regression.*

RESULTS: *The prevalence of oral contraceptives method was 66.4%. From bivariate analysis, only the participation of free-medical assurance is significantly associated with use of oral contraceptives method ($p=0.022$, $OR = 1.706$). Final multiple logistic regression analysis showed that 2 variables which associate with use of oral contraceptives method: age ($p=0.049$, $OR= 1.677$) and the participation of free-medical assurance ($p=0.023$, $OR =1.680$). The participation of free-medical assurance is the strongest factor which associate with use of oral contraceptives method ($p=0.023$, $OR=1.680$, $95\% CI= 1.075-2.627$).*

CONCLUSION: *The practice of oral contraceptives method in District Sematang Borang Palembang is high. The participation of free-medical assurance factor of women was significantly associated with use of oral contraceptive methods. Men and women education and promotion of various issues related to family planning and reproductive health may be helpful in creating more awareness in this district.*

KEYWORD: *Oral Contraceptives, cross sectional, sociodemographic factor.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Prevalensi dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB di Kecamatan Sematang Borang Palembang Periode 1 Januari – 31 Desember 2010” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Dokter Umum dan memperoleh gelar sarjana kedokteran.

Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada Dr. H. KMS. Yusuf Effendi, Sp.OG(K) dan Dr. Theodorus, MMedSc sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan merelakan tenaga maupun pikirannya untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam pembuatan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kedua pembimbing penulis dengan kebaikan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran para pembaca, tentunya yang bersifat membangun bagi penyusunan skripsi ini.

Palembang, 1 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian, Tujuan dan Sasaran Program KB.....	5
2.2 Sejarah KB.....	5
2.3 Kontrasepsi.....	6
2.4 Farmakokinetik dan Farmakodinamik Kontrasepsi.....	6
2.5 Macam-Macam Kontrasepsi Hormonal.....	10
2.5.1 Pil.....	10
a. Pil Oral Kombinasi.....	10
b. Pil Sequential.....	15
c. Mini Pill.....	16
d. Morning After Pill.....	18

2.5.2 Suntik.....	19
2.5.3 Norplant.....	21
2.6 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	23
2.6.1 Usia.....	23
2.6.2 Paritas.....	25
2.6.3 Pekerjaan.....	26
2.6.4 Pendidikan.....	26
2.6.5 Jamkesmas.....	27
2.7 Kerangka Konsep.....	29
2.8 Hipotesis.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	32
3.5 Definisi Operasional & Variabel Penelitian.....	33
3.6 Parameter Keberhasilan.....	35
3.7 Analisa Data.....	35
3.8 Alur Penelitian.....	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Responden.....	38
4.2 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB...	39
4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.	41
4.4 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.Kesimpulan.....	62
5.2.Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	70
BIODATA.....	90

DAFTAR SINGKATAN

KB	: Keluarga Berencana
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
LKBN	: Lembaga Keluarga Berencana Nasional
FSH	: Follicle Stimulating Hormon
LH	: Luteinizing Hormon
IUD	: Intra Uterine Device
POK	: Pil Oral Kombinasi
DES	: Dietilstilbestrol
AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOW	: Metode Operatif Wanita
MOP	: Metode Operatif Pria
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Berbagai Bentuk Kontrasepsi Oral.....	11
Tabel 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	34
Tabel 3. Karakteristik Responden.....	37
Tabel 4. Jumlah Akseptor Pil KB.....	39
Tabel 5. Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Umur.....	41
Tabel 6. Frekuensi Jumlah Anak Berdasarkan Kategori Umur Responden.....	42
Tabel 7. Frekuensi Jenis Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Umur Responden.....	43
Tabel 8. Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Umur Responden.....	43
Tabel 9. Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Jumlah Anak.....	45
Tabel 10. Frekuensi Jenis Akseptor Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Jumlah Anak Responden.....	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Jumlah Anak Responden.....	47
Tabel 12. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Pendidikan..	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan Responden.....	51
Tabel 14. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Pekerjaan....	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	55
Tabel 16. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Keikutsertaan dalam Jaminan Kesehatan.....	56
Tabel 17. Analisa Multivariat.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	29
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian.....	71
Lampiran 3. Data Responden.....	72
Lampiran 4. Analisa Univariat.....	83
Lampiran 5. Analisa Bivariat.....	86
Lampiran 6. Analisa Multivariat.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lonjakan pertumbuhan penduduk yang besar dari tahun ke tahun di Indonesia memerlukan sarana dan prasarana untuk mendukung kesejahteraan rakyat seperti sarana pendidikan, kesehatan, perekonomian dan lain sebagainya. Lonjakan pertumbuhan penduduk tersebut dapat dilihat pada Data Populasi Dunia pada tahun 2010, yaitu penduduk Indonesia berjumlah 237,641,326 juta jiwa dan jumlah penduduk Sumsel 7,450,394 juta jiwa lebih, yang merupakan jumlah penduduk terbanyak urutan ke sembilan dari seluruh provinsi di Indonesia.¹ Laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali ini, dapat menimbulkan dampak-dampak sosial yang dapat menghambat pemerataan kemakmuran masyarakat.

Untuk menekan pertumbuhan penduduk tersebut, maka sejak tanggal 23 Desember 1957 telah berdiri PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia), yang menjadi cikal bakal timbulnya Program Nasional Keluarga Berencana (KB) di Indonesia.² Tujuan program KB adalah memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa; mengurangi angka kelahiran untuk menaikkan taraf hidup rakyat dan bangsa; termasuk upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Pada tahun 1970, pemerintah juga membentuk BKKBN, sebagai institusi yang melaksanakan program atau bertanggung jawab terhadap KB.³

Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu pelayanan kesehatan preventif bagi wanita. Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain. Juga responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi wanita. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang semakin

tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. Sembilan puluh sembilan persen (99%) kesakitan pada wanita yang mengalami kehamilan terjadi di negara berkembang dan hampir 500 juta jiwa yang meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi kehamilan.⁴

Salah satu Program KB adalah penggunaan kontrasepsi. Metode kontrasepsi ada yang hormonal dan nonhormonal. Disebut kontrasepsi hormonal karena obat kontrasepsinya mengandung hormon kelamin wanita yaitu hormon estrogen dan progesteron. Berdasarkan jenis dan cara pemakaiannya, dikenal tiga macam kontrasepsi hormonal yaitu kontrasepsi suntikan, kontrasepsi oral (Pil), dan kontrasepsi implant.⁵ Kontrasepsi Oral juga terdiri atas tiga macam yaitu : pil kombinasi, pil sekuenseal, dan pil mini. Dalam memilih suatu metode kontrasepsi wanita harus menimbang berbagai faktor, diantaranya faktor usia, faktor jumlah paritas dan faktor pekerjaan.^{6,7,8,9} Pemberian fasilitas pelayanan kesehatan oleh pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) juga ikut serta mempengaruhi penggunaan dan pemilihan suatu metode kontrasepsi bagi wanita.²²

Kota Palembang mempunyai luas wilayah 400,63 km² dengan jumlah penduduk 1.438.938 jiwa yang berarti tiap km² dihuni oleh 3.592 jiwa penduduk, bila dibandingkan dengan tahun lalu dimana angka kepadatan penduduk adalah 3.537 jiwa tiap km², maka telah terjadi peningkatan kepadatan penduduk. Hal ini berbanding terbalik dengan penggunaan KB aktif yang menurut data BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, pengguna KB aktif sumsel menurun dari 74,79% (1.036.348 KB aktif) pada tahun 2008 menjadi 69,08% (1.022.230 KB aktif). Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan peserta KB aktif adalah suntikan, kemudian pil dan implant.¹⁰

Berdasarkan BPS Kota Palembang 2009, Kecamatan Sematang Borang Palembang memiliki luas wilayah 36,98 km² dan jumlah penduduk 25.538 jiwa dengan kepadatan penduduk 650,59 jiwa per km² . Data di Kecamatan Sematang Borang mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi oral khusus

nya belum diketahui dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kecamatan Sematang Borang untuk menggunakan kontrasepsi oral pun belum diketahui.¹¹

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral atau yang dikenal sebagai pil KB pada masyarakat kecamatan Sematang Borang tahun 2010.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa angka pengguna Pil KB di Kecamatan Sematang Borang Palembang Periode September 2010 – September 2011 ?
2. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan usia?
3. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan paritas?
4. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan pekerjaan ?
5. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan pendidikan?
6. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan pemberian fasilitas pelayanan kesehatan berupa Jamkesmas?
7. Apa faktor yang paling mempengaruhi dalam penggunaan Pil KB di Kecamatan Sematang Borang ?
8. Apa faktor yang paling mempengaruhi (usia, paritas, pekerjaan, pendidikan, dan Jamkesmas) dalam penggunaan Pil KB ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi dan faktor-faktor resiko dalam penggunaan Pil KB di Kecamatan Sematang Borang Palembang Periode Januari 2010 – Desember 2010.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan usia
2. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan paritas
3. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan pekerjaan

4. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan pendidikan
5. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan pemberian fasilitas pelayanan kesehatan berupa Jamkesmas
6. Mengetahui hubungan faktor-faktor (usia, paritas, pekerjaan, pendidikan, dan pemberian fasilitas pelayanan kesehatan berupa Jamkesmas) terhadap penggunaan Pil KB
7. Mengetahui faktor yang paling berperan dalam penggunaan Pil KB

1.4 Manfaat Penelitian

a. Untuk Instansi

Sebagai gambaran mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Sematang Borang Palembang Periode Januari 2010 – Desember 2011 sehingga dapat dijadikan acuan untuk program pengembangan Keluarga Berencana, khususnya dalam penggunaan kontrasepsi oral.

b. Untuk Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan kontrasepsi oral dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral tersebut.

c. Untuk Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu dan metode penelitian tentang studi prevalensi dan menambah pengetahuan peneliti mengenai penggunaan kontrasepsi oral dan faktor yang mempengaruhinya, khususnya di Kecamatan Sematang Borang Palembang Periode Januari 2010- Desember 2011.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari, Titra Nova. 2009. *Proyeksi Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2010.* (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23803/4/Chapter%201.pdf> , diakses : 15 Juni 2011).
2. Arjoso, S. 2009. *Rencana Strategis BKKBN.*
3. KKBN. 1999. *Kependudukan KB dan KLA.* Bandung, Balai Litbang.
4. Koblinsky, Marge. 1997. *Kesehatan Wanita Sebuah Prospektif Global.* UGM. Jakarta.
5. Cunningham FG, Mac Donald PC, Gant NF. 1995, *Keluarga berencana.* In : *Obsetri williams.* Alih bahasa : Suyono J, Hartono A. 18th ed. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, hlm. 1109-138.
6. Albar, E. 2009. *Kontrasepsi.* In: Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadi T, eds. *Ilmu kandungan.* 2nd ed. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hlm.534-575.
7. Rahayu, ria. dkk. 2009. *Contraceptive Use Pattern among Married Women in .* Diunduh dari URL : http://www.fpcconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193ffff83a6ffffd524.pdf. Diakses tanggal 29 Juli 2011).
8. Baziad, A. 2002. *Kontrasepsi hormonal.* 1st ed. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hlm.1-106.
9. Jacoeb, TZ., Baziad, A. 1994. *Kontrasepsi hormonal.* In : *Endokrinologi reproduksi fisiologi dan kontrasepsi.* Jakarta : Balai Penerbit FKUI, hlm.75-89.
10. Dinkes Pemprov sumsel. 2010. (Diunduh dari http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_prov_kab/profil_kes_sumsel_2010.pdf, diakses tanggal 23 juni 2011).

11. Dinkes Palembang. 2009. (Diunduh dari <http://www.dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=35>, diakses tanggal 23 juni 2011).
12. Mochtar, M.1998. *Keluarga Berencana*, dalam Lutan D (ed), *Sinopsis Obstetri, Obstetri Operatif-Obstetri Sosial*, EGC, Jakarta, hlm.249 – 254.
13. Hartanto, H.2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, hlm 46 – 50.
14. Hatcher, RA., et al. 1988. *Hormonal overview*, In : Bredlove B, Judy B, Martin N, eds. *Contraceptive technology 1988-1989*, 14th revised ed. Atlanta GA : Printed Matter, Inc. , hlm.189-193.
15. Ida Ayu Gede IS. 2008. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan mengikuti KB*. Bab 2.(Diunduh dari URL : <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1keperawatan08/204312096/bab2.pdf> . Diakses 10 Juli 2011).
16. Speroff L, Glass RH, Kase NG. 1999. *Oral contraception*, In : *Clinical gynecologic endocrinology and infertility*, 6th ed. Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins, hlm.1013-1018.
17. Hatcher ,RA., et al. 1988. *Combined oral contraceptives*, In : Breedlove B, Judy B, Martin N, eds. *Contraceptive technology 1988-1989*, 14th revised ed. Atlanta GA : Printed Matter, Inc., hlm.194-249.
18. Amran, R. 2002. Pengalaman dengan pil KB Diane. *Makalah Simposium Kontrasepsi hormonal*. PIT POGI XIII. Malang; Juli 2002.
19. Manuaba, IBG. 1988. *Pedoman keluarga berencana untuk pendidikan bidan*, In : Setiawan, eds. *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC, hlm.437-89.
20. Nursalam. 2001. *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek*. Salemba Medika, Jakarta.

21. Anonim. 2008. *Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi suntikan di desa Sibowi tahun 2008*. (Diunduh dari URL : <http://www.docstoc.com/docs/80489650/B-A-B--I-pindahan>. Diakses tanggal 21 Juni 2011).
22. Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi*. (Diunduh dari URL : eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf. Diakses tanggal 20 Juni 2011).
23. Arokhman. 2009. *Teknik Analisa Data*. (Diunduh dari URL : <http://arokhman.blog.unsoed.ac.id/files/2009/06/Teknik-Analisis-Data.pdf>. Diakses tanggal 14 juli 2011)
24. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor = Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 10 November 2011).
25. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), ([http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter %20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf), Diakses 19 Juni 2011).
26. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. *Oral Contraceptive Use*. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 10 November 2011).
27. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan),

(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>, Diakses 12 Juli 2011).

28. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. 2009. *Factors Determining Use of Oral Contraceptives*. The Internet Journal of Epidemiology. 7 (2), (<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>, Diakses 10 November 2011).
29. Ali, Abdel Aziem A., Duria A. Rayis, M. Mamoun, and I. Adam. 2011. *Use of Family Planning Methods in Kassala, Eastern Sudan*. BMC Research Notes. 4 (43), (<http://www.biomedcentral.com/1756-0500/4/43>, Diakses 8 November 2011).
30. Hardy, E.E., T.M. de Moraes, A. Faúndes, S. Vera, and J.A. Pinotti, 1991. *Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union*. Rev Saude Publica. 25 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1784977>, Diakses 9 November 2011).
31. Bagheri, M., B. Nikbakhsh, 2010. *Prevalence of Contraception Usage and Family Planning*. European Journal of Scientific Research. 44 (3), (http://www.eurojournals.com/ejsr_44_3_08.pdf, Diakses 8 November 2011).
32. Carrasco-Garrido, P., V.H. Barrera, R. Martin-Lopez, A. López de Andrés, J.E. Hernandez, and R. Jimenez-Garcia. 2011. *Increased Use of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006*. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20955308>, Diakses 9 November 2011).
33. Chaw, E.P.P. 2009. *Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand*. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished),

(http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf, Diakses 12 November 2011).

34. Tedjo, Laksmi I.K. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf, Diakses 10 Juli 2011).

35. Tawiah, E.O. 1997. *Factors Affecting Contraceptive Use in Ghana*. Journal of Biosocial Science. 29 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9881126>, Diakses 8 November 2011).

36. Murti, Ristya I. 2009. *Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007*. Thesis, School of Geography Flinders University (unpublished), (http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004population_data_information/004_thesis_ristya_a_complete.pdf, Diakses 18 Juni 2011).

37. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. (http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray,%20Edith_final%20paper.pdf, Diakses 11 November 2011).

38. Parazzini F., E. Negri, E. Ricci, et al. 1996. *Correlates of Oral Contraceptive Use in Italian Women, 1991-93*. Contraception. 54 (2), (http://www.hopkinsguides.com/hopkins/ub/citation/8842587/Correlates_of_oral_contraceptive_use_in_Italian_women_1991_93, Diakses 11 November 2011).

39. Statistics Indonesia. 2008. *Indonesia Demographic and Health Survey 2007*, (http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population_data_information/004_IDHS_2007_prelim.pdf, Diakses 19 Juni 2011).